

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut dapat terjadi dengan adanya usaha-usaha yang secara sadar dilakukan oleh individu yang sedang belajar. Kegiatan belajar mengajar sebagai salah satu masalah rutin yang umumnya dilaksanakan guru di kelas, bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri akan tetapi terkait dengan beberapa faktor. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam belajar siswa baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi faktor kesehatan, faktor psikologis (perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan). Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor dari luar diri siswa adalah strategi pembelajaran. Tinggi rendahnya kadar aktivitas belajar siswa banyak dipengaruhi strategi atau pendekatan mengajar yang digunakan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, permasalahan yang ditemukan disekolah tersebut adalah masih rendahnya hasil belajar biologi siswa dan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (75) dan keaktifan siswa masih kurang ketika berlangsungnya proses belajar-mengajar. Dilihat dari hasil belajar biologi kelas XI IPA-4 di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam sekitar 60% siswa masih memiliki nilai tidak tuntas. Permasalahan lainnya adalah kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan pada saat proses belajar- mengajar guru masih menggunakan metode konvensional, dimana metode ini guru mendominasi kegiatan belajar-mengajar di kelas sehingga siswa menjadi pasif. Selain itu beberapa siswa menganggap bahea pelajaran biologi identik dengan hafalan.

Menurut Kunandar (2012) siswa dikatakan telah tuntas belajar bila ia telah mencapai nilai 65% atau nilai 6,5. Sedangkan suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila kelas tersebut telah terdapat 85% siswa yang telah memperoleh nilai 6,5.

Sejalan dengan di atas Sanjaya (2011) keberhasilan implementasi strategi pembelajaran bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran biologi di atas salah satunya dengan memberikan inovasi dalam pembelajaran berupa strategi yang mampu melibatkan siswa secara aktif, dapat memotivasi siswa, sebagai mediator, menciptakan suasana belajar mengajar yang baik, komunikatif, dan menyenangkan sehingga mampu menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penerapan strategi active learning (belajar aktif) pada siswa dapat membantu ingatan (memory) siswa.

Pembelajaran dengan strategi Index Card Match merupakan strategi pengulangan (peninjauan kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya. Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsure permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan harapan pembelajaran biologi menjadi menyenangkan, siswa lebih aktif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan judul :

“ Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mencari Pasangan Kartu (*Index card match*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di Kelas XI IPA-4 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu :

1. Kurangnya interaksi antar guru dan siswa, tidak melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran menyebabkan hasil belajar biologi yang kurang optimal.
2. Umumnya guru dalam pembelajaran belum menerapkan strategi pembelajaran aktif.
3. Strategi pembelajaran yang kurang bervariasi

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi masalah yaitu :

1. Hasil belajar biologi siswa dengan strategi pembelajaran aktif mencari pasangan kartu (*Index Card Match*) pada materi sistem pertahanan tubuh pada manusia di kelas XI IPA-4 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013/2014
2. Penerapan strategi pembelajaran aktif mencari pasangan kartu (*Index Card Match*)

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran mencari pasangan kartu (*Index card match*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sistem pertahanan tubuh manusia di kelas XI IPA-4 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran aktif mencari pasangan kartu (*Index card match*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Sistem pertahanan tubuh pada manusia di kelas XI IPA-4 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Sistem pertahanan tubuh pada manusia di kelas XI IPA-4 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan strategi pembelajaran mencari pasangan kartu (*Index card match*).
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi Sistem pertahanan tubuh pada manusia di kelas XI IPA-4 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan strategi pembelajaran aktif mencari pasangan kartu (*Index card match*).

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan pelaksanaan peneliti ini, diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat peneliti ini, yaitu :

1. Bagi sekolah sebagai refrensi contoh penelitian yang mungkin dapat dijadikan acuan bagi guru mata pelajaran lain yang menghadapi masalah yang sama sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara khusus didalam kelas dan secara umum di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.
2. Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran sehingga strategi belajar ini dijadikan sebagai alterbatif untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kompetensinya dalam merancang model pembelajaran yang tidak membosankan.
3. Sebagai refrensi dan masukan bagi civities akademis Fakultas MIPA Universitas Negeri Medan dan pihak laian dalam melakukan penelitian yanag sejenis.

1.7. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Strategi pembelajaran aktif adalah strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, dibutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar, yaitu dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan dari sarana belajar
- b. Strategi belajar tipe index card match adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan.
- c. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, baik dalam bentuk prestasi maupun perubahan tingkah laku dan sikap siswa yang telah mengalami belajar. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran.